

PEMANFAATAN TANAMAN TOGA KUNYIT UNTUK MEMBUAT MINUMAN SEGAR SINOM DI DESA SAWOTRATAP, KECAMATAN GEDANGAN, KABUPATEN SIDOARJO

Juliani Pudjowati¹⁾, Mayke Puspita Anindika²⁾

¹⁾Universitas Bhayangkara Surabaya , Indonesia
email: juliani@ubhara.ac.id

²⁾ Universitas Bhayangkara Surabaya , Indonesia
email: mayke@gmail.com

Abstract

Sinom is a traditional drink or herbal medicine made from two different types of spices, turmeric and tamarind. In Indonesia, these two spices can not only be used as cooking spices, but also processed into drinks known to be efficacious for health. Sinom has long been known as a drink that has various health benefits which are believed to boost the immune system without excessive side effects. This is due to the content of curcumin in turmeric which acts as a natural antioxidant and anti-inflammatory. Given the very large content, the KKN students in Sawotratap Village provide one of the programs, namely by jointly making the basic ingredients in making the herbal drink sinom made of turmeric and tamarind and of course has economic value in the economic development of the Sawotratap Village community. The big benefit that can be taken from this activity program is developing entrepreneurial innovations for the Sawotratap village community with a creative economy as an effort that can be used as a form of improving the community's economy. The existence of turmeric and tamarind which was originally only sold in traditional markets, with this processed product, turmeric and tamarind can be used as a business idea for the Sawotratap village community and is expected to be known by the wider community

Keywords: Turmeric ,Sinom, Entrepreneurship, Saworatap Village

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan langkah penting yang harus terus dilakukan dalam rangka perbaikan kualitas hidup masyarakat Indonesia agar menjadi lebih sejahtera. Di antara bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat guna membentuk masyarakat yang memiliki kepribadian tangguh serta menguasai pengetahuan dan keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kesejahteraan. Pendidikan dan pelatihan juga berpengaruh terhadap prestasi kerja.(Gea, 2021)(Hidayat & Nurasyiah, 2017)

Masyarakat yang berada di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur merupakan salah satu kelompok masyarakat yang perlu dilibatkan dalam kegiatan pendidikan dan

pelatihan. Masyarakat di desa ini merupakan masyarakat lokal dan pendatang yang bertempat tinggal di kampung dengan tingkat ekonomi tinggi serta penduduk asli yang memiliki tingkat ekonomi menengah ke bawah. Kedua kelompok masyarakat ini tinggal secara berdampingan di Desa Sawotratap.

Kunyit merupakan salah satu jenis rempah yang banyak digunakan sebagai bumbu masak (Pasaraeng et al., 2013)(Asnia et al., 2019). Selain sebagai bumbu masak, kunyit dapat pula digunakan sebagai bahan untuk membuat minuman, seperti kunyit asam, sinom. Masyarakat Desa Sawotratap biasa mengonsumsi minuman kunyit asam ataupun sinom yang dijual oleh pedagang jamu. Namun, tidak banyak di antara masyarakat tersebut yang memproduksi sendiri minuman kunyit asam ataupun sinom apalagi menjualnya.

Sinom adalah minuman tradisional khas Jawa yang sudah ada sejak jaman kerajaan dulu. Minuman lezat ini dibuat dari campuran air, asam Jawa, daun asam muda alias sinom, gula asli dan juga kunyit. Minuman kunyit asam dapat dikategorikan sebagai jamu atau minuman herbal yang memiliki manfaat kesehatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya kandungan senyawa atau komponen fungsional pada kunyit, seperti kurkuminoid dan minyak atsiri (Muniroh et al., 2010)(Rajian Sobri Rezki et al., 2015). Kurkuminoid adalah senyawa yang berpotensi sebagai antioksidan, senyawa hipokolesteromik, kolagogum, koleretik, bakteriostatik, spasmolitik, antihepatotoksik, antiinflamasi, antimutagenik, dan anti kanker, seperti kanker usus, payudara, paru-paru, dan kulit(Mulyani et al., 2014)(Kusbiantoro & Purwaningrum, 2018). Manfaat dari jamu sinom antara lain bisa digunakan untuk melancarkan peredaran darah, mengurangi nyeri saat haid, melangsingkan tubuh, mengatasi masalah keputihan dan masih banyak lagi lainnya

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membuat produk minuman serbuk kunyit asam yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh serta menciptakan produk inovasi berpeluang untuk diproduksi secara komersial oleh masyarakat.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah yang dihadapi masyarakat adalah melimpahnya buah asam Jawa yang belum diberdayakan secara maksimal. Adapun tantangan yang dihadapi adalah jika buah asam diperdayakan dan diproduksi masal bagaimana pemasarannya sehingga jika dikatikan dengan target kegiatan pengabdian ini diharapkan dengan pengolahan buah asam menjadi minuman segar sinom dapat diproduksi dan dipasarkan dengan menumbuhkan jiwa entrepreneur. ,

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode menjelaskan rancangan kegiatan, bagaimana cara memilih responden/khalayak sasaran, bahan dan alat yang digunakan, disain alat beserta kinerja dan produktivitasnya, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. [Times New Roman, 11, normal].

Berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat dalam pengabdian masyarakat yang di laksanakan Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo diawali dengan sosialisasi mengenai manfaat dari tanaman toga kunyit dan produk yang dapat dihasilkan yakni berupa minuman sinom. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu: Persiapan, Riset dan Formulasi Produk, Pelantikan dan Pendampingan.

a. Persiapan

Pada tahapan ini, yang perlu dilakukan adalah menyiapkan alat dan bahan yang terdiri dari, 2 liter air, 75 gram sinom, 75 gram asam Jawa, 50 gram kunyit, 100 gram gulamerah, 100 gram gulapasinir.



Gambar 1. Persiapan alat dan bahan

b. Riset dan Formulasi Produk

Pada tahapan ini dilakukan penelitian/percobaan terlebih dahulu untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari olahan tanaman toga kunyit tersebut. Tahapan dilakukan untuk memformulasikan dengan beberapa percobaan agar menemukan komposisi

yang sesuai dan seimbang sehingga rasa yang dihasilkan dapat diminati. Adapun tahapan proses pengolahannya yaitu:

1. Daun sinom dibersihkan terlebih dahulu, kemudian pisahkan dari batang daunnya dan disisihkan.
2. Kunyit dipotong menjadi beberapa bagian dan dipastikan tidak terlalu besar.
3. Sisir gula merah.
4. Asam jawa digeprek sampai terbuka cukup lebar.
5. Didihkan air di dalam panci, kemudian masukan daun sinom, kunyit, gula merah, asam jawa, dan garam;
6. Aduk sampai air nya berubah warna.
7. Jika sudah matang, langkah terakhir adalah disaring.



Gambar 2. Formulasi pembuatan produk.

penyampaian serta praktek dari hasil riset yang telah dilakukan bersama dengan masyarakat desa Sawotratap.



Gambar 3. Kegiatan pelaksanaan pembuatan produk.



- c. Pelatihan dan pendampingan
Tahap ini merupakan tahapan terakhir, yang dilakukan yaitu



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan

Penjelasan Pembuatan Sinom :

1. Siapkan panci, kunyit, asam, gula merah, gula pasir, garam, daun asam.
2. Bersihkan semua bahan seperti kunyit, asam, daun sinom.
3. Kunyit di kupas lalu diparut, lalu diberi air, setelah di beri air lalu kunyit diperas diambil airnya.
4. Lalu, asam jawa di geprek melebar hingga hancur.
5. Lalu, parut / sisir gula merah agar cepat meleleh saat proses memasak.
6. Siapkan panci dan air kurang lebih 2 liter, lalu di panaskan hingga mendidih.
7. Setelah mendidih campurkan semua bahan pembuatan sinom secukupnya.
8. Tunggu kurang lebih 20 menit sampai berupa warna menjadi kuning, lalu diamkan kurang lebih 15 menit.
9. Setelah dingin saring sinom dan siap disajikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan sangat baik berkat adanya kerjasama antara tim pengabdian masyarakat dengan ibu-ibu PKK beserta warga masyarakat sekitar. Para peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias, dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ke tim pengabdian masyarakat agar dalam pengimplementasian dikemudian hari tidak terjadi kendala.

Adapun pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dalam dua kali pertemuan, yaitu pada hari pertama, Minggu tanggal 22 Mei 2022 bertempat di balai RW 11 dilakukannya riset dan formulasi produk. Pada hari kedua Rabu, 25 Mei 2022 dilakukannya pelatihan dan pendampingan bersama warga setempat. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian masyarakat terlebih dahulu mensosialisasikan tujuan dan manfaat dari kegiatan ini, sehingga para peserta memahami dan mampu untuk mengimplementasikan dikemudian hari. Tim pengabdian masyarakat selanjutnya mempraktekan tahap demi tahap dalam pembuatan sinom serta mengajak salah seorang peserta mengikuti praktek langsung, tujuannya adalah agar mendapatkan pengalaman yang nantinya bisa diajarkan kepada warga masyarakat yang belum sempat mengikuti kegiatan ini.

Selain daripada pemanfaatan tanaman toga berupa kunyit, pelaksanaan kegiatan ini juga mampu untuk menumbuhkan jiwa enterpreuner bagi warga masyarakat, hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusbiantoro & Purwaningrum, 2018). Melalui kreatifitas yang dimiliki nantinya akan tumbuh peluang yang menjadikan sebagai tambahan penghasilan dari usaha penjualan minuman sinom.

Pelatihan kewirausahaan ini mampu menambah pengetahuan dan pengalaman peserta sehingga dapat membuat produk melalui daya kreasi serta kreatifitas yang dimiliki, dengan daya kreasi dan kreatifitas yang dimiliki nantinya akan menciptakan peluang usaha dari produk yang dihasilkan berupa minuman segar sinom yang memiliki

nilai ekonomis yang tinggi, hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gusnita et al., 2019)

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertemakan Pemanfaatan Tanaman Toga Kunyit Menjadi Minuman Segar berupa Sinom di Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo ini berhasil terlaksana dengan baik berkat antusiasme ibu-ibu PKK yang hadir. Pemanfaatan tanaman toga kunyit menjadi minuman sinom ini memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh karena minuman sinom dapat menyegarkan tubuh, melancarkan peredaran darah, membantu proses detoksifikasi, mengatasi radang lambung dan sakit maag, dan membantu menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Proses pengolahan atau pembuatannya pun terbilang mudah, sehingga masyarakat bisa meniru dan mempraktekannya.

Adapun Pemanfaatan Tanaman Toga Kunyit Menjadi Minuman Segar berupa Sinom ini merupakan ide dari mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah melakukan pengabdian masyarakat di Desa Sawotratap. Pelatihan yang dilakukan tersebut memberikan dampak positif bagilingkungan sekitar. Dengan ini semoga dengan pelatihan yang sudah diberikan semoga dapat dipraktekkan lebih baik lagi. Untuk mahasiswa/I dengan diselenggarakan kegiatan ini diharapkan para mahasiswa/I dapat belajar tentang bekerjasama untuk cara pembuatan sinom serta manfaat sinom untuk kesehatan tubuh dan mengabdikan kepada masyarakat.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam kegiatan yang dilaksanakan ini. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan dana bantuan serta bimbingannya melalui Program Pengabdian Masyarakat dalam bentuk KKN Tematik Ubhara. Secara khusus ucapan terimakasih

dan apresiasi kepada Bapak Kepala Desa Bapak Sanuri beserta staff-staff, ucapan terimakasih kepada Ibu-Ibu PKK RW 11 Desa Sawotratap yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan, serta masyarakat desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo atas partisipasinya dalam kegiatan pemanfaatan minuman berupa sinom ini dan atas kerjasama yang baik selama kegiatan ini berlangsung.

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Mahasiswa/i KKN TEMATIK Ubhara Surabaya kelompok 016 yaitu Mayke Puspita Anindika, I Kadek Prastya W.W, Wanda Megawati, Miftakhul Nurul Aini, Muhammad Arif, Bagas Satria Nugroho, Gitta Purwita Sari, Miftahul Rohmah, LutfiFitra, Fa'id Dhuhad Debi P, Dwi Nurhayati, Eli Ismayanti, Anjelika Ramadhani, R. Kevinanto Setyawan yang telah berpartisipasi dan memberikan tenaga serta pemikirannya untuk keberhasilan program kerja yang dilaksanakan ini

7. REFERENSI

- Asnia, M., Ambarwati, N. S. S., & Siregar, J. S. (2019). Pemanfaatan Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val.) Sebagai Perawatan Kecantikan Kulit. *Proceeding SENDI_U*.
- Gea, N. E. (2021). PERANAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA. *Warta Dharmawangsa*.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v15i3.1364>
- Gusnita, W., Holinesti, R., Rahimul Insan, R., Kasmita, K., & Zulfikar, D. (2019). PELATIHAN PENGOLAHAN ANEKA KUDAPAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI NAGARI SUNGAI KUNYIT KECAMATAN SANGIR BALAI JANGGO KABUPATEN SOLOK SELATAN. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*.
<https://doi.org/10.25077/logista.3.2.52-60.2019>
- Hidayat, & Nurasyiah. (2017). Pengaruh Diklat (Pendidikan Dan Pelatihan) Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di

Bank Bpr Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*.

Kusbiantoro, D., & Purwaningrum, Y. (2018). Pemanfaatan kandungan metabolit sekunder pada tanaman kunyit dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat. *Kultivasi*. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v17i1.15669>

Mulyani, S., Harsojuwono, B. A., & Puspawati, G. A. K. D. (2014). Potensi Minuman Kunyit Asam (*Curcuma domestica* Val. - *Tamarindus indica* L.) sebagai Minuman Kaya Antioksidan. *Agritech*.

Muniroh, L., Martini, S., Nindya, T. S., & Solfaine, R. (2010). Minyak Atsiri Kunyit sebagai Anti Radang pada Penderita Gout Arthritis Dengan Diet Tinggi Purin. *Makara Seri Kesehatan*.

Pasaraeng, E., Abidjulu, J., & Runtuwene, M. R. J. (2013). Pemanfaatan Rimpang Kunyit (*Curcuma domestica* Val) Dalam Upaya Mempertahankan Mutu Ikan Layang (*Decapterus* sp). *Jurnal MIPA*. <https://doi.org/10.35799/jm.2.2.2013.1992>

Rajian Sobri Rezki, Dwimas Anggoro, & Siswarni MZ. (2015). EKSTRAKSI MULTI TAHAP KURKUMIN DARI KUNYIT (*Curcuma domestica* Valet) MENGGUNAKAN PELARUT ETANOL. *Jurnal Teknik Kimia USU*. <https://doi.org/10.32734/jtk.v4i3.1478>